

ABSTRAK

Nurlaela Amin Hadi, 2023. Penggunaan Kalimat Imperatif Bahasa Maba Oleh Masyarakat Mabapura Kabupaten Halmahera Timur (Pendekatan Pragmatik). Di bimbing oleh Rafik M Abasa S.Pd.,M.Pd selaku pembimbing I, dan Darlisa Muhammad, selaku pembimbing II.

Tujuan pada Penelitian ini yaitu; (1) untuk mengidentifikasi bentuk tuturan imperatif Bahasa Maba di Desa Mabapura Kabupaten Halmahera Timur (2) untuk mengetahui fungsi tindak tutur imperatif bahasa maba di desa Mabapura Kabupaten Halmahera Timur. Terdapat dua data pada penelitian ini yaitu; (1) data primer berupa tuturan kalimat imperatif, (2) data sekunder berupa buku, catatan, dan arsip. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa (1) observasi, (2) wawancara, (3) Simak libat cakap (SLC), (4) Teknik rekaman, catat dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu; (1) reduksi data, (2) paparan data (3) penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Berdasarkan hasil penelitian. Dapat disimpulkan bahwa terdapat lima jenis imperatif yang terdapat dalam Bahasa Maba yaitu, (1) kalimat imperatif biasa yang isinya memuat perintah secara langsung untuk melakukan sesuatu, biasanya ditandai dengan berintonasi keras, didukung dengan kata kerja dasar dan berpartikel pengeras [-lah]. (2) Kalimat imperatif permintaan yaitu kalimat perintah dengan suruhan yang sangat halus ditandai dengan penanda kesantunan tolong, coba, harap, dan mohon. (3) Kalimat imperatif pemberian izin yaitu untuk memberikan izin kepada seseorang yang ditandai dengan penanda kesantunan silahkan, dan biarlah. (4) Kalimat imperatif ajakan yaitu kalimat imperatif yang sifatnya untuk mengajak seseorang dengan penanda kesantunan ayo, coba dan harap. Selanjutnya (5) kalimat imperatif suruhan yaitu kalimat perintah untuk menyuruh seseorang biasanya ditandai dengan penanda kesantunan ayo, coba, tolong, dan silahkan. Adapun fungsi tuturan yang terdapat dalam kalimat imperatif yaitu (1) kalimat imperatif biasa *Radi tayo karajan tahalal ce* “Radi carilah pekerjaan yang layak dan halal, dengan fungsi tuturan; seorang ibu yang memerintahkan Radi untuk mencari pekerjaan yang layak dan halal, (2) kalimat imperatif permintaan *mjor bukti pembayaran gabe mba transaksi tuce* “mintalah bukti pembayaran setelah melakukan transaksi, dengan fungsi tuturan; dituturkan kepada mitra tutur untuk meminta bukti pembayaran setelah transaksi. (3) kalimat imperatif Pemberian Izin *myal roti tam suka cenni ya* “ambilah kue itu sesukamu” dengan fungsi tuturan; seorang yang mengizinkan untuk mengambil kue itu semauanya. (4) kalimat imperatif ajakan *limabot fanito* “ayo kita pergi dari sini” fungsi tuturan; seorang mengajak untuk segera pergi (5) kalimat imperatif suruhan *msupot ngora te fila* “buka pintu itu sekarang” fungsi tuturan; seorang yang menyuruh untuk membuka pintu itu sekarang.

Kata Kunci; Kalimat Imperatif, Bahasa Maba, Pragmatik

ABSTRACT

Nurlaela Amin Hadi, 2023. *Use of Maba Language Imperative Sentences by the Mabapura People of East Halmahera Regency (Pragmatic Approach).* Guided by Rafik M Abasa S.Pd., M.Pd as supervisor I, and Darlisa Muhammad, as supervisor II.

The objectives of this study are; (1) to identify the form of imperative speech of the Maba language in Mabapura Village, East Halmahera Regency (2) to determine the function of the imperative speech act of the maba language in Mabapura village, East Halmahera Regency. There are two data in this study, namely; (1) primary data in the form of imperative sentence utterances, (2) secondary data in the form of books, records, and archives. Data collection techniques in this study are in the form of (1) observation, (2) interviews, (3) Listening to capable involvement (SLC), (4) Recording, recording and documentation techniques. Data analysis techniques in this study are; (1) data reduction, (2) data exposure (3) conclusion drawing and verification.

Based on the results of the study. It can be concluded that there are five types of imperatives found in the Maba Language namely, (1) ordinary imperative sentences whose content contains commands directly to do something, usually characterized by loud intonation, supported by basic verbs and hardener particles [lah]. (2) The imperative sentence of the request i.e. the sentence of command with a very subtle order is marked with a marker of politeness please, try, please, and please. (3) The imperative sentence of granting permission is to give permission to a person marked with a marker of civility please, and let it be. (4) An imperative sentence of invitation is an imperative sentence whose nature is to invite a person with a marker of civility come on, try and hope. Furthermore (5) the imperative sentence, which is the sentence of command to tell someone to tell someone, is usually marked with a marker of civility come on, try, please, and please. As for the speech function contained in the imperative sentence, namely (1) the ordinary imperative sentence *Radi tayo karajan tahalal ce* "Radi look for a decent and lawful job, with a speech function; a mother who ordered Radi to find a decent and lawful job, (2) imperative sentence request mior proof of payment *gabe mba transaction tuce* "ask for proof of payment after making the transaction, with the function of utterance; It is told to the speech partner to ask for proof of payment after the transaction. (3) the imperative sentence Of Granting Permission for *Roti tam like cenni ya* "take the cake as you like" with the function of utterance; one who allowed to take the cake at will. (4) the imperative sentence of *limabot fanito's* invitation "let's get out of here" utterance; one invites to go immediately (5) the imperative sentence of the order *msupot ngora te fila* "open that door now" the function of utterance; one who told to open that door just now.

Keywords; Imperative Sentences, Maba Language, Pragmatics